

**HYGIENE DAN SANITASI DI INSTALASI HEMODIALISA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH UNDATA PALU**

**HYGIENE AND SANITATION IN HEMODIALIS INSTALLATION
GENERAL HOSPITAL REGIONS UNDATA PALU**

¹Arifman, ²Munir Salham, ³Budiman

*^{1,3}Bagian KL KK, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Palu
(Email : arifman1980@gmail.com)*

(Email: budi.budiman07@gmail.com)

*² Bagian PROMKES, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Palu
(Email: munirsalhamsalham@gmail.com)*

Alamat Korespondensi:

Arifman

Ilmu Kesehatan Masyarakat

HP : +62823-9508-1077

Email : arifman1980@gmail.com

ABSTRAK

Pelayanan hemodialisis bertujuan untuk memberikan pelayanan prima dan berorientasi pada kepuasan pelanggan dan keselamatan pasien. Rumah sakit dituntut untuk memberikan Pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat menurut Peraturan Menkes RI No.920/ Menkes/Per/ XII untuk mengetahui hubungan *hygiene*, penyehatan air, pengelolaan limbah, dan desinfeksi dengan pelayanan hemodialisa di Instalasi Hemodialisa Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian survey analitik dengan pendekatan "Cross sectional". Sampel sebanyak 16 Responden. Data dianalisis dengan analisis Univariat dan Bivariat dengan menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian P Value = 0,008 berarti secara statistik ada hubungan antara *hygiene* dengan pelayanan hemodialisa, P Value = 0.299 berarti secara statistik tidak ada hubungan antara penyehatan air dengan pelayanan hemodialisa, P Value = 0,035 berarti secara statistik ada hubungan antara pengelolaan limbah dengan pelayanan hemodialisa, P Value = 1,000 berarti secara statistik tidak ada hubungan antara *desinfeksi* dengan pelayanan hemodialisa di Instalasi Hemodialisa Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi tentang pelayanan hemodialisa di Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu, referensi di perpustakaan dalam pengembangan keilmuan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palu. Dan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian kepada seluruh petugas Rumah Sakit Undata Palu.

Kata Kunci : *Hygiene* dan Sanitasi, Hemodialisa

ABSTRACT

Hemodialysis services aims to provide excellent service and customer satisfaction oriented and patient safety. Hospitals are required to provide quality services in accordance with established standards and can reach all levels of society according to Minister of Health RI Regulation No.920/Menkes/Per/XII/1986. This study aims to

determine the relationship hygiene, water sanitation, waste management, and disinfection with hemodialysis service at Hemodialisa General Hospital Installation of Undata Palu. The type of research used in this study is the type of analytical survey research with the approach of "Cross sectional". Sample as many as 16 Respondents. Data were analyzed by Univariate and Bivariate analysis using Chi Square test. Result of research P Value = 0,008 means statistically there is relation between hygiene with service of hemodialisa, P Value = 0,299 means statistically there is no relation between water restructuring with hemodialysis service, P Value = 0,035 means statistically there is relation between waste management with hemodialysis service, P Value = 1,000 means statistically there is no relation between disinfection with hemodialysis service in Installation Hemodialisa Undata Palu General Hospital. The results of this study can be used as an information material about hemodialysis service at Public Hospital Undata Palu, reference in libraries in scientific development at the Faculty of Public Health Muhammadiyah University of Palu. And for the next researcher to be able to do research to all officer of Undata Hospital of Palu.

Keywords : *Hygiene and Sanitation, Hemodialysis*

PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah salah satu sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yaitu menampung dan merawat orang sakit serta berperan dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Oleh sebab itu, rumah sakit dituntut untuk memberikan Pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat menurut Peraturan Menkes RI No.920/Menkes/Per/ XII/1986.

Dari pengertian diatas maka sanitasi rumah sakit merupakan upaya dan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan di rumah sakit dalam memberikan tujuan dari sanitasi rumah sakit tersebut adalah menciptakan kondisi lingkungan rumah sakit agar tetap bersih, nyaman, dan dapat mencegah terjadinya infeksi silang serta tidak mencemari lingkungan.

Menurut laporan bulanan data kunjungan pasien di Instalasi Hemodialisa Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu tahun 2016. Januari memiliki jumlah pasien lama 71/8 yang baru dan melakukan tindakan sebanyak 527, bulan Februari jumlah pasien lama 77/11 yang baru dan melakukan tindakan sebanyak 552, bulan Maret jumlah pasien lama 80/9 yang baru dan melakukan tindakan sebanyak 602. Bulan April jumlah pasien lama 77/7 yang baru, dan melakukan tindakan sebanyak 588, bulan Mei jumlah pasien lama 76/6 yang baru, dan melakukan tindakan sebanyak 555, bulan juni jumlah pasien lama 84/12 yang baru, dan melakukan tindakan sebanyak 605, bulan juli pasien lama 85/13 yang baru, dan melakukan tindakan 596, bulan agustus jumlah pasien lama 84/10 yang baru, dan melakukan tindakan

sebanyak 633, bulan September jumlah pasien lama 81/9 yang baru, dan melakukan tindakan sebanyak 572, Bulan Oktober jumlah pasien lama 82/11 yang baru dan melakukan tindakan sebanyak 594, Bulan November jumlah pasien lama 84/9 yang baru, dan melakukan tindakan 597, Bulan Desember jumlah pasien lama 88/12 yang baru dan melakukan tindakan 673. Jadi jumlah keseluruhan pasien 180 orang dan jumlah keseluruhan tindakan yang dilakukan 7.094. Dimana Rumah Sakit Umum daerah Undata Palu merupakan Rumah Sakit Propinsi Sulawesi Tengah yang menjadi Rumah Sakit rujukan dan banyak mendapatkan pasien rujukan gagal ginjal. Jumlah pasien gagal ginjal yang diterima di Rumah Sakit Umum daerah Undata Palu dari tahun ke tahun semakin meningkat dengan presentase kenaikan setiap tahunnya sebesar 65%.

Oleh karena itu sebagai solusi untuk mencegah dan mengurangi kemungkinan tersebut, maka sangat diperlukan adanya penanganan dibidang manajemen sanitasi rumah sakit yang baik. Akhirnya dengan kondisi sanitasi rumah sakit yang baik akan membuat pasien rawat inap di rumah sakit tidak akan dibebani dan dihantui oleh bayang-bayang penyakit yang didapat dari rumah sakit dan tentu saja kondisi tersebut sangat membantu dalam mempercepat proses penyembuhan atas penyakit yang diderita.

METODE

Penelitian ini merupakan adalah penelitian survey analitik dengan pendekatan *Cross sectional*. Penelitian ini telah dilaksanakan di Instalasi Hemodialisa Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu bulan April s/d Mei 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat dan dokter diruangan Instalasi Hemodialisa Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu. Sampel dalam penelitian ini adalah semua anggota populasi yaitu perawat dan dokter diruangan Instalasi Hemodialisa Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Penelitian dilakukan dengan melalui wawancara langsung dengan menggunakan kuisioner terhadap responden, kemudian data dianalisis Univariat dan Bivariat dengan menggunakan uji Chi Square untuk melihat adanya hubungan antar variable independen dan dependen. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

HASIL

Berdasarkan Tabel 1 dari 16 responden, yang menyatakan *Hygiene* Instalasi Hemodialisa Rumah Sakit Daerah Undata Palu, responden yang menyatakan jarang berjumlah 6 responden (37,5%) dan responden yang menyatakan sering berjumlah 10 responden (62,5%).

Berdasarkan Tabel 2 dari 16 responden, yang menyatakan penyehatan air di Instalasi Hemodialisa Rumah Sakit Daerah Undata Palu, responden yang menyatakan tidak setuju berjumlah 5 responden (31,3%) dan responden yang menyatakan setuju berjumlah 11 responden (68,8%). di Instalasi Hemodialisa Rumah Sakit Daerah Undata Palu, responden yang menyatakan tidak setuju berjumlah 5 responden (31,3%) dan responden yang menyatakan setuju berjumlah 11 responden (68,8%).

Berdasarkan Tabel 3 dari 16 responden, yang menyatakan penyehatan air di Instalasi Hemodialisa Rumah Sakit Daerah Undata Palu, responden yang menyatakan tidak setuju berjumlah 5 responden (31,3%) dan responden yang menyatakan setuju berjumlah 11 responden (68,8%).

Berdasarkan Tabel 5.7 dari 16 responden, yang menyatakan Pengelolaan limbah di Instalasi Hemodialisa Rumah Sakit Daerah Undata Palu, responden yang menyatakan jarang berjumlah 7 responden (43,8%) dan responden yang menyatakan sering berjumlah 9 responden (56,3%).

Berdasarkan Tabel 4 dari 16 responden, yang menyatakan *Desinfeksi* di Instalasi Hemodialisa Rumah Sakit Daerah Undata Palu, responden yang menyatakan Jarang berjumlah 4 responden (25,0%) dan responden yang menyatakan sering berjumlah 12 responden (75,0%).

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa dari 16 reponden, yang menyatakan *Hygiene* jarang berjumlah 6 responden dengan pelayanan hemodialisa yang tidak baik berjumlah 5 responden (83,3%) dan responden dengan pelayanan baik berjumlah 1 responden (16,7%). Sedangkan responden yang menyatakan *Hygiene* sering berjumlah 10 responden dengan pelayanan hemodialisa tidak baik berjumlah 1 responden (10%) dan responden dengan pelayanan hemodialisa baik berjumlah 9 responden (90%). Hasil uji "*Chi Square*" yang dilakukan terhadap hygiene dengan pelayanan Hemodialisa didapatkan hasil nilai $\rho = 0,008$ sehingga $\rho < 0,05$ maka H_0 pada penelitian ini ditolak, artinya bahwa ada hubungan hygiene dengan pelayanan hemodialisa.

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa dari 16 reponden, yang menyatakan penyehatan air tidak setuju berjumlah 5 responden dengan pelayanan hemodialisa yang tidak baik

berjumlah 3 responden (60%) dan responden dengan pelayanan baik berjumlah 2 responden (40%). Sedangkan responden yang menyatakan penyehatan air setuju berjumlah 11 responden dengan pelayanan hemodialisa tidak baik berjumlah 3 responden (27.3%) dan responden dengan pelayanan hemodialisa baik berjumlah 8 responden (72.7%). Hasil uji “*Chi Square*” yang dilakukan terhadap penyehatan air dengan pelayanan Hemodialisa didapatkan hasil nilai $\rho = 0,299$ sehingga $\rho > 0,05$ maka H_0 pada penelitian ini diterima artinya bahwa tidak ada hubungan penyehatan air dengan pelayanan hemodialisa.

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa dari 16 reponden, yang menyatakan pengolahan limbah jarang berjumlah 7 responden dengan pelayanan hemodialisa yang tidak baik berjumlah 5 responden (71.4%) dan responden dengan pelayanan baik berjumlah 2 responden (28.6%). Sedangkan responden yang menyatakan pengolahan limbah sering berjumlah 9 responden dengan pelayanan hemodialisa tidak baik berjumlah 1 responden (11%) dan responden dengan pelayanan hemodialisa baik berjumlah 8 responden (88%). Hasil uji “*Chi Square*” yang dilakukan terhadap Pengolahan Limbah dengan pelayanan Hemodialisa didapatkan hasil nilai $\rho = 0,035$ sehingga $\rho < 0,05$ maka H_0 pada penelitian ini ditolak artinya bahwa ada hubungan pengolahan limbah dengan pelayanan hemodialisa.

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa dari 16 reponden, yang menyatakan desinfeksi jarang berjumlah 4 responden dengan pelayanan hemodialisa yang tidak baik berjumlah 1 responden (25%) dan responden dengan pelayanan baik berjumlah 3 responden (75%). Sedangkan responden yang menyatakan desinfeksi sering berjumlah 12 responden dengan pelayanan hemodialisa tidak baik berjumlah 5 responden (41.7%) dan responden dengan pelayanan hemodialisa baik berjumlah 7 responden (58.3%). Hasil uji “*Chi Square*” yang dilakukan terhadap desinfeksi dengan pelayanan Hemodialisa didapatkan hasil nilai $\rho = 1,000$ sehingga $\rho > 0,05$ maka H_0 pada penelitian ini diterima artinya bahwa tidak ada hubungan desinfeksi dengan pelayanan hemodialisa.

PEMBAHASAN

1. Hubungan Hygiene dengan Pelayanan Hemodialisa di Instalasi Hemodialisa Rumah Sakit Daerah Undata Palu

Hasil analisis univariat menunjukkan, pada tabel 5 bahwa dari 16 responden yang menyatakan *Hygiene* sering lebih banyak dibandingkan dengan menyatakan jarang. Hasil analisis bivariat menunjukkan, bahwa responden menyatakan *Hygiene* yang sering lebih besar kemungkinan dapat memberikan pelayanan hemodialisa yang baik.

Secara statistik ada hubungan antara *Hygiene* dengan pelayanan hemodialisa. *Hygiene* yang sering mempunyai peluang untuk dapat menaikan pelayanan hemodialisa di Instalasi Hemodialisa Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu.

Sebagian besar responden dalam penelitian ini menyatakan bahwa Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu telah memiliki perawat hemodialisa (HD) yang profesional dan memiliki keterampilan sehingga dapat memberikan pelayanan yang optimal. Pelayanan di rumah sakit sangat dipengaruhi oleh para tenaga medis profesional yang ada didalamnya. Rumah sakit harus memiliki sumber daya manusia yang profesional baik tenaga medis maupun non medis dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada pasien.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Gonroos (2000) yang menyatakan *Profesionalism and skill* merupakan salah satu kriteria penilaian kualitas penilaian yang berpengaruh terhadap citra, dimana pelanggan menganggap bahwa profesionalisme dan keterampilan para karyawan suatu penyedia jasa sangat dibutuhkan untuk memecahkan masalah pelanggan secara profesional.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Puspita Ika (2009) di RSUD Kabupaten Aceh Tamiang yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi pasien tentang kualitas pelayanan pada dimensi *professionalism and skill* dengan citra di RSUD Kabupaten Aceh Tamiang.

2. Hubungan Penyehatan Air dengan Pelayanan Hemodialisa di Instalasi Hemodialisa Rumah Sakit Daerah Undata Palu

Hasil analisis univariat menunjukkan, pada tabel 6 bahwa dari 16 responden yang menyatakan penyehatan air setuju lebih banyak dibandingkan dengan yang menyatakan tidak setuju. Hasil analisis bivariat menunjukkan, bahwa responden menyatakan penyehatan air yang setuju lebih besar kemungkinan dapat memberikan pelayanan yang baik.

Hasil statistik menunjukkan tidak ada hubungan antara penyehatan air dengan pelayanan hemodialisa.

3. Hubungan Pengelolaan Limbah dengan Pelayanan Hemodialisa di Instalasi Hemodialisa Rumah Sakit Daerah Undata Palu

Hasil analisis univariat menunjukkan, pada tabel 7 bahwa dari 16 responden yang menyatakan pengelolaan limbah sering lebih banyak dibandingkan dengan menyatakan jarang. Hasil analisis bivariat menunjukkan, bahwa responden menyatakan

pengelolaan limbah yang sering lebih besar kemungkinan dapat memberikan pelayanan yang baik.

Secara statistik ada hubungan antara pengelolaan limbah dengan pelayanan hemodialisa. pengelolaan limbah yang sering mempunyai peluang dapat menaikkan pelayanan Hemodialisa Rumah Sakit Undata Palu.

4. Hubungan Desinfeksi dengan Pelayanan Hemodialisa di Instalasi Hemodialisa Rumah Sakit Daerah Undata Palu

Hasil analisis univariat menunjukkan, pada tabel 8 bahwa dari 16 responden yang menyatakan desinfeksi sering lebih banyak dibandingkan dengan menyatakan jarang. Hasil analisis bivariat menunjukkan, bahwa responden menyatakan desinfeksi yang cukup lebih besar kemungkinan dapat memberikan pelayanan yang baik. Secara statistik tidak ada hubungan antara desinfeksi dengan pelayanan hemodialisa.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Ada hubungan hygiene dengan pelayanan hemodialisa di Instalasi Hemodialisa Rumah Sakit Umum Daerah Undata palu dengan nilai *P Value* = 0,008
2. Tidak Ada hubungan penyehatan air dengan pelayanan hemodialisa di Instalasi Hemodialisa Rumah Sakit Umum Daerah Undata palu dengan nilai *P Value* = 0.299.
3. Ada hubungan pengolahan limbah dengan pelayanan hemodialisa di Instalasi Hemodialisa Rumah Sakit Umum Daerah Undata palu dengan nilai *P Value* = 0,035.
4. Tidak ada hubungan desinfeksi dengan pelayanan hemodialisa di Instalasi Hemodialisa Hemodialisa Rumah Sakit Umum Daerah Undata palu dengan nilai *P Value* = 1,000

Disarankan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi di perpustakaan dalam pengembangan keilmuan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palu. Dan untuk peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengukur semua petugas yang bekerja di Rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar. 1990. *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Jakarta, Yayasan

Mutiara Gonross. 2000. *Service Management And Marketing*. Published by Jhon Wiley and Sons Ltd, England

Puspita. I. 2009. *Hubungan Persepsi Pasien Tentang Kualitas Pelayanan Dengan Citra Rumah Sakit Umum daerah Kabupaten Aceh Tamiang*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara 2015

LAMPIRAN

Tabel I Distribusi Berdasarkan Hygiene Di Instalasi Hemodialisa Rumah Sakit Daerah Undata Palu

No	Hygiene	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Jarang	6	37.5
2	Sering	10	62.5
	Total	16	100

Sumber : Data Primer, 2018

Tabel II Distribusi Berdasarkan Penyehatan Air Di Instalasi Hemodialisa Rumah Sakit Daerah Undata Palu

No	Penyehatan Air	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Tidak setuju	5	31.3
2	Setuju	11	68.8
	Total	16	100

Sumber : Data Primer, 2018

Tabel III Distribusi Berdasarkan Pengelolaan Limbah Di Instalasi Hemodialisa Rumah Sakit Daerah Undata Palu

No	Pengelolaan Limbah	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Jarang	7	43.8
2	Sering	9	56.3
	Total	16	100

Sumber : Data Primer, 2018

Tabel IV Distribusi Berdasarkan Desinfeksi Di Instalasi Hemodialisa Rumah Sakit Daerah Undata Palu

No	Desinfeksi	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Jarang	4	25.0
2	Sering	12	75.0
	Total	16	100

Sumber : Data Primer, 2018

Tabel V Hubungan Hygiene dengan Pelayanan Hemodialisa di Instalasi Hemodialisa Rumah Sakit Daerah Undata Palu

Hygiene	Pelayanan Hemodialisa				Total		p
	Tidak Baik		Baik		f	%	
	f	%	f	%			
Jarang	5	83,3	1	16,7	6	100	0,008
Sering	1	10	9	90	10	100	
Total	6	37,5	10	62,5	16	100	

Sumber : Data Primer, 2018

Tabel VI Hubungan Penyehatan Air dengan Pelayanan Hemodialisa di Instalasi Hemodialisa Rumah Sakit Daerah Undata Palu

Penyehatan Air	Pelayanan Hemodialisa				Total		p
	Tidak Baik		Baik		f	%	
	f	%	f	%			
Tidak Setuju	3	60	2	40	5	100	0,299
Setuju	3	27,3	8	72,7	11	100	
Total	6	37,5	10	62,5	16	100	

Sumber : Data Primer, 2018

Tabel VII Hubungan Pengelolaan Limbah dengan Pelayanan Hemodialisa di Instalasi Hemodialisa Rumah Sakit Daerah Undata Palu

Pengolahan Limbah	Pelayanan Hemodialisa				Total		p
	Tidak Baik		Baik		f	%	
	f	%	f	%			
Jarang	5	71,4	2	28,6	7	100	0,035
Sering	1	11	8	88	9	100	
Total	6	37,5	10	62,5	16	100	

Sumber : Data Primer, 2018

Tabel VIII Hubungan Desinfeksi dengan Pelayanan Hemodialis di Instalasi Hemodialisa Rumah Sakit Daerah Undata Palu

Desinfeksi	Pelayanan Hemodialisa				Total		ρ
	Tidak Baik		Baik		f	%	
	f	%	f	%			
Jarang	1	25	3	75	4	100	1,000
Sering	5	41,7	7	58,3	12	100	
Total	6	37,5	10	62,5	16	100	

Sumber : Data Primer, 2018

